

Pertemuan 3

Nama : Aldryan Lexa Pratama Putra

NPM : 2405101002

Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaran

INTEGRASI NASIONAL SEBAGAI PENANGKAL ETNOSENTRISME DI INDONESIA

Pada latar belakang membahas tentang konsep integrasi nasional sebagai cara untuk menangkal etnosentrisme, religiosentrisme, dan politiksentrisme di Indonesia sejak proklamasi kemerdekaan. Di antara sejumlah pengalaman itulah, bangsa Indonesia mengalami berbagai perubahan azas, paham, ideologi dan doktrin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Berbagai perubahan azas dan ideologi tersebut, menciptakan disintegrasi dan instabilisasi nasional. Perubahan dari Orde Lama (Orla) ke Orde Baru (Orba) ditandai dengan pemberontakan PKI 30 September 1965 hingga lahirnya Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar).

Salah satu aspek penting yang dibahas dalam ini adalah hubungan antara integrasi nasional dan otonomi daerah. Otonomi daerah memberikan kebebasan bagi daerah untuk berkembang secara mandiri, tetapi juga berpotensi memperkuat sentimen etnosentris. Contohnya adalah tuntutan agar jabatan birokrasi diisi oleh putra daerah, yang dalam jangka panjang dapat melemahkan semangat persatuan nasional. Selain itu, media, terutama televisi, memainkan peran besar dalam membentuk pola pikir dan identitas masyarakat. Tayangan televisi sering kali menciptakan standar sosial yang mempengaruhi cara individu berinteraksi dan melihat diri mereka dalam struktur sosial yang lebih luas. Media dapat menjadi alat untuk memperkuat nasionalisme atau justru memperkuat identitas kelompok tertentu yang dapat memicu perpecahan.

sejumlah gambaran tersebut, konsep tentang integrasi nasional menjadi penting untuk dijadikan strategi kebudayaan bagi bangsa Indonesia yang telah berusia lebih dari enam dasa warsa ini. Strategi itu mengacu pada kebudayaan dalam hal ini mengacu pada kekuatan budaya yang bertolak pada kedekatan dan pandangan hidup pelaku kebudayaan dalam kaitannya dengan kompleksitas kebudayaan yang dianut. Dengan demikian, mengembangkan konsep integrasi nasional sebagai strategi kebudayaan Indonesia pada dasarnya menyatukan visi dan misi di antara sejumlah kepentingan dan identitas masing-masing anggota masyarakat berlatar belakang kebudayaan yang kompleks.